

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu masalah sosial yang ada di seluruh dunia termasuk Indonesia adalah kemiskinan. Negara di dunia tidak lepas dari namanya kemiskinan, baik negara maju, negara berkembang maupun negara terbelakang sekalipun. Logikanya orang miskin pada umumnya memiliki pendapatan yang tidak menentu, pendapatan yang kecil disebabkan tidak memiliki modal usaha atau tidak memiliki *networking* dalam berwirausaha. Kemiskinan tidak hanya terkait dengan ekonomi saja melainkan ada empat aspek yang mempengaruhinya antara lain: 1) lemahnya aspek moral, 2) Aspek sosial, 3) aspek budaya dan 4) aspek kebijakan pembangunan yang belum merata.

Pembangunan ekonomi di Indonesia sampai saat ini masih tergolong rendah di bandingkan dengan pembangunan perekonomian di negara-negara tetangga. Suatu langkah pemilahan yang nyata kepada ekonomi masyarakat wujudnya adalah berupa pilihan kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk memperkuat daya saing ekonomi. Salah satu upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dan memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah dengan pemberdayaan.

Pendekatan multi disiplin berbasis pemberdayaan merupakan salah satu komponen pemberdayaan yang dimulai dari penyadaran manusia sampai dengan manusia sudah bisa menentukan pilihan untuk menjadi lebih baik. Menurut Asfi dan Wijaya (2015), menyatakan bahwa komponen pemberdayaan masyarakat meliputi analisis kesadaran masyarakat, kesempatan untuk menentukan pilihan dan kemampuan bertindak pada pendekatan manusia, lingkungan serta usaha. Jadi, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan pada pencipta suatu lingkungan untuk menikmati keidupan yang jauh lebih baik. Pemberdayaan memiliki dua pengertian yaitu: pertama, masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan. Kedua, pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

Salah satu kegiatan pemberdayaan yang bisa mengatasi kemiskinan yaitu dengan cara *home industry*. *Home industry* merupakan salah satu dari sekian banyak industri pengolahan pada data pertumbuhan. Produk domestik bruto menurut lapangan usaha tahun 2022 menyumbang 4,31% pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Kemenprin, 2019). *Home industry* juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang sekitarnya sebagai karyawan.

Home industry secara tidak langsung memberdayakan masyarakat disekitarnya dengan memberikan lapangan pekerjaan dan otomatis juga membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran. Keberadaan *home industry* tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang maupun kecil. Perubahan yang terjadi akibat adanya *home industry* bisa menimbulkan hal positif dan negatif.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* yang di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang melibatkan masyarakat, pemerintah melaksanakan program pemberdayaan kepada desa yang penduduknya kurang mampu, salah satunya di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat, pendampingan, pelatihan serta bantuan kepada pelaku *home industry*.

Desa Tanjung Jati mayoritas warga dan pemuda hanya sekolah hingga tingkat SMA/ sederajat. Kondisi masyarakat desa juga masih banyak terdapat masyarakat yang hidup dibawah pra sejahtera hingga berdampak pada kehidupan sosial mereka. Semakin baik tingkat ekonomi masyarakat, maka akan semakin baik pula tingkat sosial masyarakat. Maka dari itu disperindangkop Kabupaten Langkat membantu masyarakat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui *home industry* sebagai pekerjaan sampingan maupun pekerjaan tetap. Melalui *home industry* tersebut ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Jati menjadi sangat terbantu baik dalam bidang sosial dan bidang ekonomi.

Menurut laporan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP), *home*

industry yang ada di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat masih memiliki beberapa masalah, diantaranya *home industry* belum bisa dikelola secara inovatif dan kreatif seperti bentuk olahan, kemasan yang masih kurang menarik serta pemasaran *home industry* yang ada di Desa Tanjung Jati masih tingkat pasar lokal yang dekat tempat produksi.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, disperindangkop Kabupaten Langkat melaksanakan pelatihan serta bimbingan teknis kepada para pelaku *home industry* di Desa Tanjung Jati baik yang sudah terdaftar maupun yang belum terdaftar di disperindangkop. Bimbingan yang diberlakukan oleh disperindangkop guna mendukung dan memberikan bantuan kepada para pelaku *home industry* di Desa Tanjung Jati agar masyarakat desa dapat memiliki pekerjaan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Berikut tabel *home industry* yang mengikuti program pemberdayaan dari disperindangkop di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, yaitu :

Tabel 1. Data *home industry* di Desa Tanjung Jati

Pemilik Usaha	Jumlah Karyawan (orang)	Tahun Berdiri	Produk
Ibu Ame	10	2017	Opak Ubi
Bapak Anto	11	2018	Opak Ubi
Ibu Ani	14	2015	Opak Ubi
Bapak Edi	17	2020	Tahu kuning, Tahu Putih
Ibu Sutida	7	2019	Keripik
Bapak Sandi	10	2010	Tahu Kosong
JUMLAH	69		

Sumber : *Data Sekunder*

Kegiatan *home industry* yang melibatkan program pemberdayaan yang dilakukan disperindangkop memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat Desa Tanjung Jati. Dampak positif pada aspek sosial seperti terjadinya interaksi sosial dan keharmonisan masyarakat. Dampak positif pada aspek ekonomi yaitu dengan meningkatnya pendapatan dan terbukanya lapangan pekerjaan. Adapun dampak negatif yang terjadi pada aspek lingkungan yang mengakibatkan kebisingan yang terjadi pada saat proses pengolahan dan polusi yang disebabkan oleh angkutan yang membawa bahan baku *home industry*. Sehingga penting bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut dampak adanya

pemberdayaan dari pemerintah ini dengan membuat skripsi yang berjudul “Dampak Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Melalui *Home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah melalui *home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah melalui *home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis bagaimana proses pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah melalui *home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.
2. Mendeskripsikan bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah melalui *home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian “Dampak Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Melalui *Home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat :

1. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan penulis pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang dampak pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah melalui *home industry* di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi atau tambahan ilmu pengetahuan kepada masyarakat atau pekerja *home industry* lainnya.